



Original Article

Analisis Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial (CSR) oleh Perusahaan PT.Timah Tbk Pangkalpinang terhadap Dampak Hukum dan Ekonomi Masyarakat di Kota Pangkalpinang

Dina Salsabila^{1✉}, Amel², Safirah³

^{1,2,3}Univesitas Bangka Belitung

Correspondence Author: dinasalsabila54@gmail.com[✉]

Abstract:

This study analyzes the implementation of Social Responsibility (CSR) by PT. Timah Tbk in Pangkalpinang, especially the legal and economic impact it has on the local community. This research uses a juridical-empirical approach, examining the applicable CSR regulations and their impact in the field. The results of the study show that the CSR program run by PT. Timah Tbk in the last 5 years, consists of the education sector, with CSR programs, namely Education Scholarships and Literacy and Arts Stage Assistance SDN.12 Pangkalpinang. The health sector with the Treatment Fund Assistance program. The Socio-Cultural Sector with the Infrastructure Fund Assistance program, Worship Facility Development Fund Assistance, namely the H. Bakrie Mosque and Consumption Assistance to Flood-Affected Residents. The success of CSR programs is measured not only from the financial side, but also from the real impact felt by the community and the environment, such as increasing economic independence of residents, growing small businesses, reducing the potential for social conflicts, and the success of reclamation of ex-mining land. In terms of the preparation mechanism, the CSR program is prepared through a participatory process involving companies, local governments, and the community. This approach ensures that each program truly responds to local needs, while strengthening the community's sense of belonging to the program being run. Overall, PT Timah Tbk's main CSR priorities are focused on community economic empowerment, improving the quality of education and health, and preserving the environment. Through synergy with the government and the community, PT Timah's CSR program in Pangkalpinang has become an example of social responsibility practices that are not only philanthropic, but also strategic in creating sustainable social, economic, and environmental value.

Keywords: CSR, Legal & Economic Impact of Society.

Abstrak:

Penelitian ini menganalisis pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial (CSR) oleh PT. Timah Tbk di Pangkalpinang, khususnya dampak hukum dan ekonomi yang ditimbulkannya bagi masyarakat setempat. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis-empiris, mengkaji regulasi CSR yang berlaku dan dampaknya di lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program CSR yang dijalankan oleh PT. Timah Tbk dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, terdiri



<https://jurnal.usk.ac.id/riwayat>

dari Sektor pendidikan, dengan program CSR yaitu Beasiswa Pendidikan dan Bantuan Panggung Literasi dan Seni SDN.12 Pangkalpinang. Sektor kesehatan dengan program Bantuan Dana Pengobatan. Sektor Sosial Budaya dengan program Bantuan Dana Sarana Prasarana, Bantuan Dana Pembangunan Sarana Ibadah yaitu Masjid H. Bakrie dan Bantuan Konsumsi Kepada Warga Terkena Banjir. Keberhasilan program CSR diukur bukan hanya dari sisi finansial, tetapi dari dampak nyata yang dirasakan masyarakat dan lingkungan, seperti meningkatnya kemandirian ekonomi warga, tumbuhnya usaha kecil, berkurangnya potensi konflik sosial, serta keberhasilan reklamasi lahan bekas tambang. Dari segi mekanisme penyusunan, program CSR disusun melalui proses partisipatif yang melibatkan perusahaan, pemerintah daerah, dan masyarakat. Pendekatan ini menjamin bahwa setiap program benar-benar menjawab kebutuhan lokal, sekaligus memperkuat rasa memiliki masyarakat terhadap program yang dijalankan. Secara keseluruhan, prioritas utama CSR PT Timah Tbk difokuskan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, serta pelestarian lingkungan. Melalui sinergi dengan pemerintah dan masyarakat, program CSR PT Timah di Pangkalpinang telah menjadi contoh praktik tanggung jawab sosial yang tidak hanya bersifat filantropis, tetapi juga strategis dalam menciptakan nilai sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkelanjutan.

Kata Kunci: CSR, Dampak Hukum & Ekonomi Masyarakat

Pendahuluan

Tanggung jawab sosial perusahaan atau Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan salah satu konsep penting dalam dunia bisnis modern, di mana perusahaan tidak hanya dituntut untuk mengejar keuntungan semata, tetapi juga memiliki kewajiban moral dan hukum untuk memberikan kontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitarnya. Di Indonesia, pelaksanaan CSR telah diatur secara hukum, antara lain melalui Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, yang menegaskan bahwa perusahaan yang bergerak di bidang sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. PT Timah Tbk, sebagai salah satu perusahaan tambang timah terbesar di Indonesia yang beroperasi di Pangkalpinang, Bangka Belitung, memiliki peran strategis dalam perekonomian daerah. Namun, kegiatan pertambangan yang dilakukan oleh perusahaan ini juga berpotensi menimbulkan berbagai dampak, baik secara sosial, lingkungan, maupun ekonomi. Oleh karena itu, pelaksanaan CSR oleh PT Timah Tbk menjadi sangat penting sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat di wilayah operasionalnya.

Meskipun PT Timah Tbk telah mengklaim melaksanakan berbagai program CSR, masih terdapat berbagai pertanyaan mengenai efektivitas dan dampak nyata dari program-program tersebut. Sejumlah masyarakat menilai bahwa pelaksanaan CSR belum sepenuhnya menjawab kebutuhan dan permasalahan yang mereka hadapi, khususnya dalam aspek ekonomi dan hukum. Secara ekonomi, masyarakat di sekitar wilayah tambang masih menghadapi tantangan seperti pengangguran, kerusakan lingkungan yang memengaruhi mata pencaharian, serta kesenjangan pendapatan. Secara hukum, terdapat pula isu-isu terkait hak atas tanah, reklamasi pasca tambang, dan konflik kepentingan antara masyarakat dan perusahaan.

Permasalahan utama yang dikaji dalam penelitian ini adalah kurangnya pemahaman komprehensif mengenai dampak hukum dan ekonomi dari pelaksanaan CSR PT Timah Tbk di Pangkalpinang. Aspek hukum meliputi kepatuhan perusahaan terhadap regulasi CSR yang berlaku¹ potensi sengketa atau konflik hukum yang mungkin timbul akibat program CSR, dan kejelasan mekanisme penyelesaian masalah hukum yang terkait. Aspek ekonomi meliputi analisis dampak nyata program CSR terhadap peningkatan pendapatan, kesempatan kerja, dan pengembangan ekonomi masyarakat sekitar, khususnya UMKM.

Apakah program CSR benar-benar berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat atau hanya sebatas kegiatan formalitas. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang akurat dan komprehensif tentang pelaksanaan CSR PT. Timah Tbk di Pangkalpinang, serta implikasinya terhadap masyarakat setempat, baik dari aspek hukum maupun ekonomi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi PT. Timah Tbk, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan efektivitas dan dampak positif program CSR di masa mendatang.

Dari latar belakang permasalahan tersebut, maka pertanyaan dalam penelitian ini dapat dipaparkan dan akan mencoba mencari jawabannya tentang hal-hal yang berkaitan dengan Apa saja bentuk CSR yang dilakukan di PT. Timah Tbk Pangkalpinang? dan Bagaimana Implikasi CSR Terhadap Perusahaan dan kesejahteraan masyarakat setempat yang dilakukan oleh PT yang berada di Kota Pangkalpinang?, dengan demikian tujuan untuk mengetahui hal tersebut secara lebih mendalam, dapat diketahui setelah proses penelitian ini dilaksanakan dan seyogyanya penelitian ini dapat memberikan kebermanfaatn bagi peneliti sendiri dan pembaca semua.

Dari berbagai kajian di atas, terlihat bahwa pelaksanaan CSR dalam sektor pertambangan masih menghadapi berbagai tantangan, baik dalam aspek hukum maupun ekonomi. Oleh karena itu, penting bagi penelitian ini untuk mengisi celah kajian (research gap) dengan mengeksplorasi lebih dalam mengenai implementasi CSR PT Timah Tbk di Pangkalpinang, serta dampaknya terhadap masyarakat setempat dari sudut pandang hukum dan ekonomi secara komprehensif.

Adapun teori-teori yang mendukung penelitian ini diantaranya mengenai Teori Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan konsep yang berkembang dalam ilmu manajemen dan hukum perusahaan, yang menyatakan bahwa perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab terhadap pemegang saham (shareholders), tetapi juga terhadap para pemangku kepentingan lainnya (stakeholders), termasuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Teori Kewenangan Hukum dalam Pelaksanaan CSR, Pelaksanaan CSR tidak hanya merupakan bentuk kesukarelaan, melainkan telah menjadi kewajiban hukum, khususnya bagi perusahaan yang berkaitan dengan eksploitasi sumber daya alam. Dalam perspektif hukum administrasi, kewenangan (bevoegdheid) adalah hak atau kekuasaan yang diberikan oleh hukum kepada suatu subjek hukum untuk melakukan tindakan hukum dalam bidang publik.

Dalam konteks CSR, kewajiban ini secara normatif diatur dalam Pasal 74 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Pasal 15 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR oleh perusahaan seperti PT Timah Tbk bukan hanya bersifat sosial, tetapi juga menyangkut kepatuhan terhadap regulasi. Pelanggaran terhadap ketentuan ini dapat menimbulkan sanksi hukum maupun konflik sosial dengan masyarakat.

Selanjutnya Teori Pembangunan Ekonomi Lokal, bahwa dari sisi ekonomi, CSR berkaitan erat dengan teori pembangunan ekonomi lokal, yaitu pendekatan pembangunan yang menekankan partisipasi masyarakat lokal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan. Menurut Todaro dan Smith, pembangunan ekonomi bukan hanya soal peningkatan pendapatan, tetapi juga mencakup perbaikan kualitas hidup masyarakat, kesempatan kerja, dan pengurangan ketimpangan sosial. Jika program CSR PT Timah Tbk dilaksanakan secara tepat, maka seharusnya mampu menciptakan lapangan kerja, memberdayakan UMKM, serta mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap sektor tambang yang tidak berkelanjutan. Namun jika pelaksanaan CSR bersifat formalitas dan tidak berorientasi pada kebutuhan lokal, maka dampaknya terhadap ekonomi masyarakat akan minim.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yuridis empiris, yaitu pendekatan hukum yang tidak hanya mengkaji norma-norma hukum tertulis (law in books), tetapi juga bagaimana hukum tersebut diterapkan dan beroperasi dalam masyarakat (law in action). Dalam

konteks ini, penelitian difokuskan pada penerapan ketentuan hukum mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal oleh PT Timah Tbk di Pangkalpinang, serta dampaknya terhadap masyarakat sekitar dari segi hukum dan ekonomi.

Penelitian yuridis empiris ini digunakan untuk menggambarkan realitas pelaksanaan CSR PT Timah Tbk, dengan menitikberatkan pada data lapangan berupa tanggapan masyarakat, pihak perusahaan, serta pemerintah daerah, guna mengetahui efektivitas dan dampak nyata dari pelaksanaan CSR tersebut. Dengan pendekatan ini, penulis dapat mengevaluasi sejauh mana regulasi yang berlaku dipatuhi dan diterapkan dalam praktik oleh perusahaan, serta menilai apakah program CSR tersebut benar-benar memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara hukum dan ekonomi.

Penelitian yuridis empiris ini digunakan untuk menggambarkan realitas pelaksanaan CSR PT Timah Tbk, dengan menitikberatkan pada data lapangan berupa tanggapan masyarakat, pihak perusahaan, serta pemerintah daerah, guna mengetahui efektivitas dan dampak nyata dari pelaksanaan CSR tersebut. Dengan pendekatan ini, penulis dapat mengevaluasi sejauh mana regulasi yang berlaku dipatuhi dan diterapkan dalam praktik oleh perusahaan, serta menilai apakah program CSR tersebut benar-benar memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat secara hukum dan ekonomi.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa program nyata yang dilakukan PT. Timah Tbk Pangkalpinang pada 5 tahun ini, dapat dibagi dalam beberapa sektor diantaranya Sektor pendidikan, dengan program CSR yaitu Beasiswa Pendidikan dan Bantuan Panggung Literasi dan Seni SDN.12 Pangkalpinang. Sektor kesehatan dengan program Bantuan Dana Pengobatan. Sektor Sosial Budaya dengan program Bantuan Dana Sarana Prasarana, Bantuan Dana Pembangunan Sarana Ibadah yaitu Masjid H. Bakrie dan Bantuan Konsumsi Kepada Warga Terkena Banjir.

Berdasarkan pada instrument utama dalam penelitian ini, yaitu wawancara dengan para pemangku kepentingan sesuai program yang dijalankan, maka selanjutnya peneliti dapat memberikan gambaran berdasarkan data dan informasi yang telah dihimpun dilapangan, berdasarkan capaian pada masing-masing sektor tersebut, dengan hasil kajian seperti berikut ini:

1. Sektor Pendidikan

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan sejumlah informan, khususnya pada pelaksanaan program Beasiswa Pendidikan, diperoleh gambaran bahwa pelaksanaan program bantuan pendidikan dan dampaknya terhadap aspek ekonomi dan peluang sosial masyarakat. Narasumber mengakui bahwa PT. Timah Tbk memiliki beragam program bantuan, termasuk Pemali Boarding School dan pemberian perlengkapan sekolah, namun ia secara spesifik menyatakan bahwa Beasiswa Pendidikan Penuh adalah program yang manfaatnya paling ia rasakan. Program ini dinilai sangat meringankan beban ekonomi keluarga dan memberikan ketenangan baginya untuk fokus pada studi tanpa terbebani biaya pendidikan. Informan menegaskan bahwa tanpa beasiswa ini, orang tuanya akan kesulitan membiayai pendidikannya, sehingga program ini secara signifikan meningkatkan peluangnya untuk mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Lebih lanjut, dalam kurun waktu tiga bulan menjalani program di Asrama Pusdiklat, Informan menegaskan tidak adanya kendala berarti yang ia hadapi; proses adaptasi berjalan lancar dan ia mendapat dukungan penuh dari teman sekelas maupun kakak kelas. Terakhir, Informan menjelaskan bahwa prosedur untuk mendapatkan beasiswa ini dilakukan melalui berbagai macam tes yang ketat, dengan sistem seleksi hanya memilih satu kandidat yang lolos dari tiap sekolah, menunjukkan adanya mekanisme administrasi yang transparan dan berbasis merit. Secara keseluruhan, program beasiswa ini terbukti memberikan dampak positif yang kuat, baik secara ekonomi maupun peningkatan kualitas pendidikan bagi penerima program tersebut.

Dengan Demikian program Beasiswa Pendidikan Penuh oleh PT. Timah Tbk ini telah memenuhi tujuannya untuk memberikan dampak ekonomi dan sosial yang positif bagi penerima manfaat di wilayah operasional perusahaan, khususnya dalam sektor pendidikan. Kelancaran pelaksanaan program di asrama dan proses seleksi yang kompetitif (memilih 1 dari tiap sekolah yang lolos tes) menunjukkan komitmen perusahaan dalam investasi sumber daya manusia yang berkualitas.

Secara keseluruhan, hasil wawancara ini membuktikan bahwa program Beasiswa Pendidikan Penuh PT. Timah Tbk sukses memberikan dampak ekonomi dan sosial yang kuat. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai bantuan finansial, tetapi juga sebagai katalisator untuk menciptakan sumber daya manusia unggul. Kelancaran implementasi program di Asrama Pusdiklat serta sistem seleksi yang berbasis merit mengindikasikan bahwa investasi CSR di sektor pendidikan ini dijalankan secara efektif, transparan, dan berkelanjutan.

Selanjutnya masih pada sektor pendidikan, dengan program lainnya adalah Bantuan Panggung Literasi dan Seni SDN.12 Pangkalpinang, dimana program tersebut berdasarkan hasil wawancara dengan sejumlah informan, diperoleh gambaran bahwa dari program CSR PT. Timah Tbk berupa bantuan Panggung Literasi dan Seni. Secara ekonomi, bantuan fisik ini sangat meringankan beban anggaran sekolah, memungkinkan alokasi dana operasional (BOS) dialihkan untuk kebutuhan pendidikan mendesak lainnya. Dalam konteks pendidikan dan sosial, panggung ini terbukti efektif sebagai platform yang meningkatkan kualitas kegiatan non-akademik, seperti pengembangan literasi dan seni siswa. Lebih lanjut, keberadaan fasilitas baru yang representatif ini juga berdampak positif pada peningkatan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam kegiatan sekolah, memperkuat hubungan komunal. Secara administratif, Informan menilai prosedur yang dilakukan PT. Timah Tbk jelas, terstruktur, dan minim kendala, mencerminkan akuntabilitas yang baik dalam pelaksanaan program CSR.

Penyaluran CSR PT. Timah Tbk dalam bentuk Panggung Literasi dan Seni di SDN 12 Pangkalpinang merupakan investasi sosial yang tepat sasaran dan memberikan manfaat ganda. Program ini tidak hanya menyediakan fasilitas fisik yang dibutuhkan, tetapi juga mendorong ekosistem belajar yang lebih kaya dan partisipatif. Disarankan agar PT. Timah Tbk mempertahankan model bantuan fasilitas yang relevan dengan kebutuhan sekolah dan komunitas, serta menjaga kualitas koordinasi yang sudah baik dengan pihak sekolah. Keberlanjutan program CSR yang fokus pada peningkatan sarana prasarana sekolah dasar seperti ini sangat krusial dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan di wilayah operasional PT. Timah Tbk.

2. Sektor kesehatan dengan program Bantuan Dana Pengobatan

Setelah peneliti turun lapangan dan melakukan wawancara dengan sejumlah informan, maka terkait program CSR PT Timah Tbk khususnya pada program Bantuan Dana Pengobatan, diperoleh gambaran bahwa program tersebut sudah cukup memberi dampak positif buat masyarakat sekitar, terutama dalam hal sosial dan ekonomi. Bantuan yang diberikan, seperti dukungan dana untuk pengobatan dan modal usaha kecil, dirasa sangat membantu kebutuhan warga. Meski begitu, proses pelibatan masyarakat dalam penyusunan program masih belum sepenuhnya aktif. Biasanya warga hanya mengajukan proposal, lalu proses selanjutnya diurus oleh pihak perusahaan atau karyawan yang jadi perantara. Tapi secara umum, masyarakat tetap merasa terbantu dan nggak memperlumahkan hal itu.

Dari segi transparansi dan pemerataan, masyarakat menilai kalau bantuan yang disalurkan udah cukup adil dan sesuai kebutuhan. Selama pelaksanaan juga nggak ada konflik atau masalah hukum yang muncul. Jadi secara keseluruhan, program CSR PT Timah Tbk bisa dibilang berjalan cukup baik dan bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program CSR PT Timah Tbk telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan berjalan dengan baik tanpa menimbulkan konflik, sehingga dapat menjadi contoh pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang efektif dan berkelanjutan.

3. Sektor Sosial Budaya yang terdiri dari:

a. Program Bantuan Dana Sarana Prasarana

Dari hasil wawancara dengan Komunitas Kreasi Pemuda Pangkalpinang, bisa disimpulkan bahwa program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dijalankan oleh PT Timah Tbk sudah memberikan dampak yang cukup besar bagi masyarakat, terutama dalam hal sosial, ekonomi, dan lingkungan. Bantuan yang diberikan oleh PT Timah bukan dalam bentuk uang tunai, tapi berupa sarana fisik, yaitu pembangunan pondok produksi yang digunakan untuk kegiatan usaha masyarakat. Bantuan ini sangat membantu karena sebelumnya tempat produksi mereka masih sederhana dan belum layak. Setelah ada bantuan, kegiatan produksi jadi lebih nyaman dan efisien. Selain itu, proses pembangunan juga melibatkan warga sekitar sebagai tukang, jadi bisa sekaligus menambah lapangan kerja.

Dari sisi sosial, masyarakat merasa lebih diperhatikan dan termotivasi setelah menerima bantuan. Program ini juga bikin hubungan antara PT Timah dan masyarakat jadi lebih dekat dan harmonis. Sementara dari sisi lingkungan, tempat produksi sekarang lebih tertata dan bersih, sehingga kegiatan kerja juga jadi lebih teratur dan tidak mengganggu lingkungan sekitar. Dalam pelaksanaannya, KKPP menilai bahwa PT Timah sudah transparan dan adil. Proses pengajuan bantuan dilakukan lewat proposal dan survei lapangan, jadi masyarakat ikut terlibat dalam penyusunan program. Meskipun keputusan akhir tetap di pihak perusahaan, tapi masyarakat tetap merasa didengar dan dilibatkan. Selama program ini berjalan, tidak ada konflik atau permasalahan hukum yang muncul. Semua proses berjalan lancar, terbuka, dan bisa diterima dengan baik oleh mereka. Secara keseluruhan, program CSR dari PT Timah Tbk ini dinilai berhasil memberikan manfaat nyata bagi komunitas, terutama dalam meningkatkan kesejahteraan, memperkuat kerja sama sosial, dan membantu masyarakat untuk lebih mandiri secara ekonomi.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program CSR PT Timah Tbk telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan berjalan dengan baik tanpa menimbulkan konflik, sehingga dapat menjadi contoh pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang efektif dan berkelanjutan.

b. Bantuan Dana Pembangunan Sarana Ibadah yaitu Masjid H. Bakrie

Berdasarkan pada hasil wawancara dengan sejumlah informan, maka secara khusus pada program bantuan dana pembangunan Masjid H. Bakrie, diperoleh gambaran dimana bentuk dan manfaat berupa dana dengan nominal 50.000.000, yang di gunakan untuk membeli bahan bangunan dan material masjid, pembongkaran masjid dimulai dari 2023 pemberiannya di dokumentasikan dengan menampilkan simbolis. Pembangunan selesai tepat agustus 2024, dari keseluruhan biaya pembangunan masjid ini tidak hanya dana dari CSR PT Timah saja, banyak juga bantuan dana yang di berikan kepada pengurus masjid, seperti bantuan dari pemerintah kota pangkalpinang berupa uang dengan nominal 200.000.000. dan bantuan dana dengan nominal 50.000.000 dari almarhum Zuristyo Firmadata (anggota DPR-RI periode 2019–2024) dan dana pemungutan sumbangan dari masyarakat simpang tujuh dengan nominal 2 miliar lebih.

Dampak yang disalurkan ke wilayah masjid memberikan dampak positif terhadap kondisi sosial dan lingkungan masyarakat sekitarnya. Secara sosial, program CSR mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan seperti santunan, pendidikan keagamaan, dan pemberdayaan ekonomi umat, sehingga memperkuat peran masjid sebagai pusat kegiatan sosial dan spiritual. Selain itu, hubungan antara perusahaan dan masyarakat menjadi lebih harmonis karena tumbuhnya rasa kepedulian dan kepercayaan.

Dalam praktiknya, Perusahaan timah sudah mulai melibatkan masyarakat melalui musyawarah, survei kebutuhan, atau kerja sama dengan lembaga lokal seperti masjid dan organisasi kemasyarakatan untuk menentukan jenis kegiatan yang paling dibutuhkan. Keterlibatan ini membuat masyarakat merasa memiliki program tersebut, sehingga partisipasi dan tanggung jawab mereka terhadap keberlanjutan program menjadi lebih tinggi.

Dalam pemberian dana untuk masjid keterbukaan dalam pengelolaan dana, pelaporan kegiatan, serta penentuan penerima manfaat sudah transparan dan jelas dalam bentuk material yang di beli untuk Pembangunan masjid itu sendiri, sehingga masyarakat dapat mengetahui dengan jelas bagaimana dana CSR digunakan.

Dalam pelaksanaan Pembangunan masjid dari mulai pembongkaran allhamdulillah tidak ada konflik atau masalah sesame pengelola masjid, dan Pembangunan berjalan lancar sampai dengan Pembangunan selesai. Secara keseluruhan, pelaksanaan program CSR PT Timah Tbk telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan berjalan dengan baik tanpa menimbulkan konflik, sehingga dapat menjadi contoh pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang efektif dan berkelanjutan.

c. Bantuan Konsumsi Kepada Warga Terkena Banjir

bentuk pemberian dari csr Adalah makanan siap saji atau nasi kotak untuk warga yang terdampak banjir di kelurahan kejaksan kecamatan taman sari, yang mana makanan tersebut di bagikan oleh pegawai kelurahan langsung, ini di bagi ke tiga rt yakni rt 1,2 dan 3, yang masing dapat 2 sampai 3 kotak nasi tiap tiap kartu keluarga, secara manfaat sangat bermanfaat karna sangat mebantu warga yang terdampak banjur karna pastinya saat banjir pasti butuh makanan karna susah nya akses untuk memasak atau membeli makanan.

Kegiatan CSR berupa pemberian bantuan makanan kepada masyarakat yang terdampak banjir memberikan dampak sosial yang signifikan, terutama dalam meringankan beban warga yang kesulitan memperoleh kebutuhan pokok. Bantuan ini menumbuhkan rasa solidaritas, memperkuat hubungan sosial antara perusahaan dan masyarakat, serta meningkatkan citra positif perusahaan di mata publik.

Dalam praktiknya, Perusahaan pt timah sudah mulai melibatkan masyarakat melalui musyawarah, survei kebutuhan, atau kerja sama dengan lembaga lokal seperti kelurahan dalam hal ini dan organisasi kemasyarakatan untuk menentukan jenis kegiatan yang paling dibutuhkan.

Sebagian besar warga menilai bahwa distribusi manfaat CSR cukup membantu, namun masih terdapat persepsi bahwa transparansi dalam pendataan penerima bantuan belum sepenuhnya terbuka dan belum terlalu merata. Beberapa warga merasa ada ketimpangan dalam pembagian bantuan karena salah satu penyebabnya di karna keterbatasan bantuan ata Perusahaan yang hanya mampu memberikan bantuan sebisanya.

Konflik atau permasalahan hukum yang timbul terkait pelaksanaan CSR di daerah terdampak banjir dalam hal ini hanya terbatas bantuan nya saja, bantuan dari Perusahaan pt timah hanya mampu memberi sebisanya walaupun ketua rt menganggap takut nya bantuan tidak merata karna perbedaan banyak orang yang ada di dalam kartu keluarga dan bantuan yang di berikan sama rata pada setiap kartu keluarga yang terkena dampak banjir.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program CSR PT Timah Tbk telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat dan berjalan dengan baik tanpa menimbulkan konflik, sehingga dapat menjadi contoh pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang efektif dan berkelanjutan.

Pembahasan

Program CSR 5 tahun terakhir PT Timah di Pangkalpinang menunjukkan pendekatan holistik yang mencakup aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial, dengan tujuan menciptakan dampak positif dan berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan". Indikator keberhasilan program CSR di Pangkalpinang dievaluasi melalui dampak nyata pada masyarakat dan lingkungan, alih-alih sekadar laporan finansial. Keberhasilannya terukur dari peningkatan kemandirian ekonomi masyarakat, seperti terbentuknya usaha kecil yang mandiri dan peningkatan pendapatan. Selain itu, program CSR juga dinilai berhasil jika menciptakan hubungan harmonis dengan masyarakat, yang tercermin dari berkurangnya potensi konflik dan meningkatnya partisipasi

aktif warga dalam setiap tahapan program.

Di sektor lingkungan, keberhasilan diukur dari pemulihan kondisi alam, seperti keberhasilan reklamasi lahan bekas tambang yang berdampak positif pada ekosistem lokal. Pada akhirnya, program CSR yang efektif akan meningkatkan citra dan reputasi perusahaan di mata publik, serta menumbuhkan kebanggaan di kalangan karyawan.” Program CSR di Pangkalpinang disusun melalui proses kolaboratif yang mengintegrasikan peran perusahaan, pemerintah daerah, dan masyarakat secara terpadu, tidak berjalan secara sepihak oleh perusahaan.

Dalam tahap perencanaan, perusahaan seperti PT Timah Tbk, secara proaktif berdialog dengan pemerintah dan komunitas lokal untuk mengidentifikasi kebutuhan mendesak di lingkungan sekitar, seperti isu pengelolaan sampah atau pengembangan UMKM. Keterlibatan masyarakat tidak terbatas pada pemberian usulan, tetapi juga mencakup partisipasi dalam forum diskusi di tingkat kelurahan atau desa, yang masukan-masukannya menjadi pertimbangan dalam penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD). Pendekatan ini memastikan bahwa program yang dirumuskan benar-benar relevan dan menjawab persoalan nyata yang dihadapi warga Pangkalpinang.

Pada tahap implementasi, program CSR tidak hanya berupa bantuan finansial, tetapi juga memberdayakan komunitas untuk mandiri. Contohnya, PT Timah Tbk mendukung Komunitas Kreasi Pemuda Pangkalpinang untuk mengolah sampah daur ulang, yang melibatkan masyarakat dalam seluruh rantai proses, dari pengumpulan hingga produksi barang bernilai ekonomi. Dengan cara ini, masyarakat tidak sekadar menjadi penerima manfaat pasif, melainkan menjadi mitra aktif yang mengelola dan mengembangkan program secara berkelanjutan.

Untuk memastikan efektivitas dan transparansi, masyarakat juga dilibatkan dalam proses evaluasi program. Partisipasi ini dilakukan melalui mekanisme pengawasan formal, seperti rapat koordinasi yang diselenggarakan oleh Pemerintah Kota Pangkalpinang dan Forum CSR. Selain itu, masukan langsung dari komunitas penerima manfaat menjadi indikator penting dalam menilai dampak dan keberlanjutan program. Proses evaluasi yang melibatkan masyarakat ini membantu perusahaan melakukan perbaikan dan penyesuaian agar program CSR dapat memberikan manfaat sosial yang lebih signifikan di masa depan. Melalui sinergi ini, program CSR di Pangkalpinang menjadi sebuah upaya kolaboratif yang terintegrasi, bukan sekadar kewajiban, demi mencapai tujuan pembangunan.

Kepatuhan CSR terhadap regulasi (UU PT, UU Penanaman Modal, dan aturan terkait): “Secara keseluruhan, PT Timah Tbk memastikan kepatuhan CSR-nya terhadap berbagai regulasi dengan pendekatan terintegrasi dan transparan. Perusahaan mendasarkan seluruh kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) pada kebijakan internal yang patuh pada kerangka hukum yang ada, termasuk Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, khususnya Pasal 74 yang mewajibkan perusahaan di bidang sumber daya alam untuk melaksanakan TJSL. Selain itu, perusahaan juga mematuhi Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, yang juga mengatur kewajiban perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Pelaksanaan CSR ini diperkuat oleh penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam setiap operasional, yang diawasi ketat oleh direksi dan dewan komisaris. Kepatuhan ini juga dicerminkan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan tahunan yang komprehensif, berdasarkan standar internasional dan mencakup kepatuhan terhadap berbagai peraturan lingkungan, seperti Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam konteks kegiatan pertambangan, kepatuhan juga diperkuat oleh Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara, yang di dalamnya terdapat ketentuan mengenai pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Melalui berbagai program pemberdayaan masyarakat dan pengelolaan dampak lingkungan, PT Timah Tbk berupaya memenuhi kewajiban yang diamanatkan oleh undang-undang, sehingga menciptakan nilai berkelanjutan bagi semua pemangku kepentingan.”

Tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi CSR : “implementasi CSR oleh PT Timah Tbk menghadapi tantangan yang kompleks dan saling berkaitan di ranah hukum,

ekonomi, dan sosial. Dari segi hukum, perusahaan harus berjuang melawan penambangan timah ilegal yang merusak lingkungan, mempersulit proses reklamasi pascatambang, dan berupaya keras untuk menjaga kepatuhan terhadap berbagai regulasi, termasuk undang-undang lingkungan hidup. Secara ekonomi, perusahaan dihadapkan pada fluktuasi harga timah global yang memengaruhi alokasi dana CSR, serta tantangan dalam menciptakan program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan dan tidak bergantung pada perusahaan pasca aktivitas penambangan. Sementara itu, dari sisi sosial, PT Timah Tbk harus mengelola hubungan yang rumit dengan masyarakat, sering kali diwarnai oleh konflik lahan atau dampak operasional. Diperlukan mekanisme penanganan keluhan yang efektif dan upaya serius untuk meminimalkan perubahan sosial-budaya negatif yang timbul akibat kehadiran tambang, sekaligus membangun kembali reputasi perusahaan di tengah isu-isu lingkungan dan sosial yang sensitif. Singkatnya, tantangan utama bagi PT Timah Tbk adalah menyeimbangkan operasi pertambangan yang efisien dengan komitmen keberlanjutan yang kuat di hadapan dinamika regulasi, pasar, dan sosial yang terus berubah.”

Konflik hukum atau sosial akibat pelaksanaan CSR : “Pelaksanaan program bantuan Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PT Timah Tbk di Pangkalpinang dan wilayah operasional lainnya menghadapi masalah, di mana kriteria penerima bantuan sering kali tidak didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang ketat, melainkan pada diskresi atau kepentingan tertentu.”

Prioritas bidang utama : Anggaran CSR PT TIMAH Tbk di Pangkalpinang merupakan bagian dari strategi berkelanjutan yang memprioritaskan pemberdayaan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan di wilayah operasinya. Dana ini disalurkan secara terprogram untuk mendukung UMKM, menyediakan beasiswa, layanan kesehatan gratis, serta rehabilitasi lahan dan konservasi laut. Dengan kolaborasi bersama berbagai pihak, PT TIMAH memastikan program-program ini memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar.

Kesimpulan

Pelaksanaan program Corporate Social Responsibility (CSR) PT Timah Tbk di Pangkalpinang menunjukkan komitmen perusahaan terhadap pembangunan berkelanjutan melalui pendekatan yang holistik dan kolaboratif. Program CSR dalam lima tahun terakhir mencakup bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan sosial dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasional. Keberhasilan program CSR diukur bukan hanya dari sisi finansial, tetapi dari dampak nyata yang dirasakan masyarakat dan lingkungan, seperti meningkatnya kemandirian ekonomi warga, tumbuhnya usaha kecil, berkurangnya potensi konflik sosial, serta keberhasilan reklamasi lahan bekas tambang.

Dari segi mekanisme penyusunan, program CSR disusun melalui proses partisipatif yang melibatkan perusahaan, pemerintah daerah, dan masyarakat. Pendekatan ini menjamin bahwa setiap program benar-benar menjawab kebutuhan lokal, sekaligus memperkuat rasa memiliki masyarakat terhadap program yang dijalankan. Masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga mitra aktif dalam pelaksanaan dan evaluasi kegiatan CSR.

PT Timah Tbk juga memastikan kepatuhan terhadap regulasi nasional, seperti UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, UU Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, serta UU Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Kepatuhan ini diperkuat melalui prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan pelaporan berstandar internasional. Namun, implementasi CSR di lapangan masih menghadapi beragam tantangan, antara lain maraknya penambangan ilegal, fluktuasi harga timah dunia, serta dinamika sosial berupa konflik lahan dan perubahan budaya lokal. Selain itu, muncul persoalan hukum dan sosial terkait penentuan penerima bantuan CSR yang terkadang tidak berlandaskan kriteria regulatif yang jelas.

Secara keseluruhan, prioritas utama CSR PT Timah Tbk difokuskan pada pemberdayaan ekonomi masyarakat, peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan, serta pelestarian lingkungan. Melalui sinergi dengan pemerintah dan masyarakat, program CSR

PT Timah di Pangkalpinang telah menjadi contoh praktik tanggung jawab sosial yang tidak hanya bersifat filantropis, tetapi juga strategis dalam menciptakan nilai sosial, ekonomi, dan lingkungan yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Hutagalung, S. N. (2021). *Dampak kerusakan lingkungan akibat pertambangan batu gunung (studi kasus di Kecamatan Sungai Kunjang, Samarinda)*. Preprints.
- Lofus, R. F. (2019). Hak dan kewajiban pejabat pemerintahan menurut Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan. *Lex Administratum*, 7(1), 5.
- Qomar, N., & Reza, S. F. (2023). Wewenang sebagai instrumen penyelenggaraan pemerintahan dalam sistem negara hukum. *ASAS WA TANDHIM: Jurnal Hukum, Pendidikan & Sosial Keagamaan*, 2(2), 202.
- Ridwan, H. R. (2013). *Hukum administrasi negara*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Setiadi, W. (2018). Penegakan hukum: Kontribusinya bagi pendidikan hukum dalam rangka pengembangan sumber daya manusia (Law enforcement: Its contribution to legal education in the context of human resource development). *Majalah Hukum Nasional*, (2).
- Soekanto, S. (2010). *Faktor-faktor yang mempengaruhi penegakan hukum*. Jakarta: Rajawali Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha.
- Yuliani, M. (2018). Dampak penambangan batu gunung di Desa Merangin Kecamatan Kuok ditinjau menurut ekonomi Islam. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 1(2), 90–101. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2018.vol1\(2\).3183](https://doi.org/10.25299/syarikat.2018.vol1(2).3183)